

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU
TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI
SARJANA MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Adrian Nathanael

2016120149

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**THE EFFECT OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, AND BEHAVIOR CONTROL TO
THE ENTREPRENEURSHIP INTENTION OF THE STUDENTS UNDERGRADUATE
MANAGEMENT STUDY PROGRAM OF PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By

Adrian Nathanael

2016120149

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by National Accreditation Agency

No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU
TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI
SARJANA MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Oleh:

Adrian Nathanael

2016120149

Bandung, 20 Juli 2020

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Adrian Nathanael
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 September 1998
NPM : 2016120149
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Pengaruh Sikap, Norma Subyektif , dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan”.

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 7 Juli 2020

Pembuat pernyataan : Adrian Nathanael



(Adrian Nathanael)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) sikap; (2) norma subyektif; (3) kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Dengan responden merupakan mahasiswa angkatan 2016 dan 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Responden dalam penelitian sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan angket skala *likert*. Uji validitas instrumen menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*, sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan *CronbachAlpha*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, 2) norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, 3) kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Intensi Berwirausaha

ABSTRACT

This research is to find out the effect of (1) attitude; (2) subjective norms; (3) behavioral control over entrepreneurial intentions at the Parahyangan Catholic University Undergraduate Management Study Program. The respondents were students from 2016 and 2017.

This research is a quantitative type. Respondents in the study were 100 respondents. Data collection uses a Likert scale questionnaire. The instrument validity test uses Confirmatory Factor Analysis, while the reliability test uses CronbachAlpha. The analysis technique used is multiple linear regression test.

The results showed: 1) insignificant attitude towards student entrepreneurship intentions, 2) subjective norms had a significant effect on student entrepreneurship intentions, 3) control of a significant relationship to student entrepreneurship intentions.

Keywords: Attitude, Subjective Norms, Behavioral Control, Entrepreneurial Intention

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan”. dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Selama menyusun dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan mukjizat-Nya sepanjang hidup penulis, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua dari penulis, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam segala hal, khususnya dalam melakukan seluruh kegiatan studi serta dalam proses pengerjaan skripsi ini, baik memberikan dukungan secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 ini dengan lancar.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. yang penulis hormati sebagai dosen pembimbing yang selalu dengan sabar dalam membantu memberikan ilmu, arahan, dan masukan berupa kritik maupun saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA. yang penulis hormati selaku Ketua Jurusan Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak Ivan Prasetya, S.E., M.S.M., M.Eng. yang penulis hormati selaku Dosen Wali yang membantu saat melakukan FRS, mendukung, dan memberi saran agar dapat menyelesaikan studi dan dapat lulus sesuai dengan rencana penulis.
6. Seluruh teman-teman *Ambarita Inn* yang sudah memberikan dukungan motivasi.
7. Seluruh teman-teman komsel yang sudah memberikan dukungan doa dan motivasi.
8. Seluruh keluarga besar Manajemen Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2016 yang telah bersama – sama berjuang selama perkuliahan.
9. Seluruh dosen, teman, dan keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya namun telah mendoakan, mendukung, dan membantupenulis baik dalam masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis, baik dalam pengetahuan maupun pengalaman, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, 7 Juli 2020

Adrian Nathanael

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Intensi	9
2.1.2 Faktor Internal	11
2.1.3 Faktor Eksternal	15
2.2 Kewirausahaan	16
2.3 Wirausaha	16
2.4 Intensi Berwirausaha	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian	21
3.2. Teknik Pengumpulan Data	21
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4. Operasionalisasi Variabel	24
3.5 Pengukuran Variabel	26
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	27
3.6.1. Uji Validitas	27
3.6.2. Uji Reliabilitas	29

3.7.	Teknik Pengolahan Data.....	30
3.7.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.7.2.	Uji Hipotesis	32
3.8.	Objek Penelitian	34
3.8.1.	Unit Analisis	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1.	Analisis Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku	37
4.1.1.	Sikap.....	37
4.1.2.	Norma Subyektif	43
4.1.3.	Kontrol Perilaku	48
4.2	Analisis Intensi Berwirausaha.....	53
4.2.1.	Intensi Berwirausaha	53
4.3.	Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1.	Uji Normalitas	61
4.3.2.	Uji Heterokedastisitas	63
4.3.3.	Uji Multikolinearitas	65
4.4.	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
4.5.	Analisa Model Regresi	66
4.5.1.	Model Regresi Linier Berganda.....	67
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		82
RIWAYAT HIDUP PENULIS		109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	23
Tabel 3.2	Operasional Variabel X	24
Tabel 3.3	Operasional Variabel Y	26
Tabel 3.4	Uji Validitas	27
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas per Variabel	30
Tabel 3.6	Penggolongan Jenis Kelamin dan Angkatan Responden	34
Tabel 3.7	Jurusan Peminatan Responden.....	35
Tabel 3.8	Latar Belakang Orang Tua Responden.....	35
Tabel 3.9	Niat Karir atau Cita-Cita Responden.....	36
Tabel 4.1	Saya suka mengamati dan mencari peluang usaha	37
Tabel 4.2	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif dan inovatif	38
Tabel 4.3	Saya mempunyai pandangan yang positif terhadap suatu kegagalan yang saya alami.....	39
Tabel 4.4	Saya merasa memiliki jiwa kepemimpinan	40
Tabel 4.5	Saya merasa memiliki rasa tanggung jawab	40
Tabel 4.6	Saya suka menghadapi risiko atau tantangan.....	41
Tabel 4.7	Sikap	41
Tabel 4.8	Jika saya memutuskan berwirausaha setelah lulus sarjana, keluarga terdekat saya akan menganggap keputusan saya tepat	42

Tabel 4.9	Jika saya memutuskan berwirausaha setelah lulus sarjana, teman-teman terdekat saya akan menganggap keputusan saya tepat	43
Tabel 4.10	Jika saya memutuskan berwirausaha setelah lulus sarjana, orang-orang yang penting bagi saya, akan menganggap keputusan saya tepat	44
Tabel 4.11	Para dosen mendukung saya untuk berwirausaha.....	45
Tabel 4.12	Saya mendapatkan dukungan dari pengusaha yang sudah sukses untuk menjadi entrepreneur	46
Tabel 4.13	Norma Subyektif.....	47
Tabel 4.14	Saya merasa percaya diri untuk mengelola usaha	47
Tabel 4.15	Saya merasa bahwa saya bisa mengelola sumberdaya manusia	48
Tabel 4.16	Saya merasa mempunyai kematangan mental untuk mulai berwirausaha.....	49
Tabel 4.17	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha	49
Tabel 4.18	Saya mempunyai kemampuan untuk mulai berwirausaha.....	50
Tabel 4.19	Kontrol Perilaku	51
Tabel 4.20	Saya berniat sesudah lulus nanti saya bisa menjadi seorang wirausahawan daripada menjadi karyawan di suatu perusahaan/ instansi	51
Tabel 4.21	Saya berniat untuk menjadi wirausahawan karena berwirausaha sesuai dengan bakat dan minat saya.....	52
Tabel 4.22	Saya berniat untuk menjadi wirausahawan karena menurut saya wirausaha memiliki prospek yang baik	53

Tabel 4.23 Saat ini maupun sesudah lulus nanti saya berniat untuk menjadi seorang wirausahawan karena besar peluangnya untuk menjadi sukses.....	56
Tabel 4.24 Saya melakukan perencanaan untuk memulai usaha saya sendiri.....	56
Tabel 4.25 Intensi Berwirausaha.....	57
Tabel 4.26 Menurut anda, contoh perilaku orang yang memiliki intensi / niat berwirausaha tinggi seperti apa?	57
Tabel 4.27 Klasifikasi Pernyataan Responden	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Penelitian	8
Gambar 4.1	Histogram.....	60
Gambar 4.2	Normal <i>P</i>-plot.....	61
Gambar 4.3	Penyebaran Data Pada Uji Heterokedastisitas	62
Gambar 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Gambar 4.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Gambar 4.6	Hasil Uji F.....	65
Gambar 4.7	Hasil Uji T	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3 Tabulasi Profil Responden

Lampiran 4 Tabulasi Variabel X1

Lampiran 5 Tabulasi Variabel X2

Lampiran 6 Tabulasi Variabel X3

Lampiran 7 Tabulasi Variabel Y

Lampiran 8 Tabulasi Pertanyaan Terbuka

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Suryana, 2001). Kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai negara. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan output dan pendapatan per kapita, namun melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ikut memiliki andil dalam mendorong praktik-praktik kewirausahaan yang pada akhirnya memunculkan berbagai penemuan-penemuan produk dan jasa baru bagi konsumen. Hal ini tentunya membuka peluang kerja baru, membuka pasar baru, dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan pertumbuhan usaha di berbagai sektor.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1%. Dengan demikian tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2% dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Namun hal tersebut masih lebih rendah dibandingkan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan AS 12% (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, 2017).

Pada tahun 2009, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemendikbud) telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap wirausaha berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari

pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja (Kemendikbud, 2013). Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan ke bekerjaan lulusan pendidikan melalui penyiapan wirausahawan pada sistem pendidikan nasional. Presiden Soesilo Bambang Yudoyono dalam National Summit 2010 telah menyatakan dukungan terhadap perlunya penggalakan jiwa kewirausahaan dan memberikan tekanan pada perlunya metodologi pendidikan yang lebih mengembangkan kewirausahaan. Kebijakan presiden tersebut ditindaklanjuti oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan menetapkan pendidikan kewirausahaan sebagai prioritas dalam bentuk sinergitas antara lembaga pendidikan dengan pengguna lulusan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan dan terciptanya pusat kewirausahaan pada perguruan tinggi.

Manajemen merupakan salah satu program studi sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan. Perbedaan pembelajaran kewirausahaan pada program studi sarjana Manajemen dengan program studi lainnya adalah Manajemen mewajibkan mahasiswanya menempuh pembelajaran kewirausahaan yang terdiri dari mata kuliah kewirausahaan di semester empat dengan tiga satuan kredit semester (SKS) serta dilengkapi dengan pembelajaran praktikum kewirausahaan yang terdiri dari mata kuliah praktik bisnis di semester lima dengan dua satuan kredit semester (SKS). Tujuan mata kuliah kewirausahaan program studi sarjana Manajemen adalah untuk membangun motivasi wirausaha, membentuk karakter/sikap kewirausahaan, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan berwirausaha. Sementara itu tujuan mata kuliah praktik bisnis program studi sarjana Manajemen adalah untuk membangun karakter, menumbuhkan motivasi dan melatih keterampilan berwirausaha dan membekali mahasiswa tentang cara membelajarkan kewirausahaan. Apabila tujuan mata kuliah kewirausahaan serta mata kuliah praktikum kewirausahaan tersebut dapat tercapai maka hasil akhir yang diharapkan adalah munculnya perilaku berwirausaha mahasiswa. Semakin banyak pengalaman nyata yang dimiliki mahasiswa, semakin banyak pelajaran yang dapat dimaknai secara langsung oleh mahasiswa. Pengalaman melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang dan

bagaimana mengambil peluang terbaik dari berbagai peluang yang ada. Sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Sejatinya beberapa mahasiswa manajemen memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti menjual berbagai makanan ringan untuk dana kegiatan hingga menjual produk yang dibuat oleh divisi *entrepreneurship*. Proses kegiatan kewirausahaan ini sedikit banyaknya mampu menumbuhkan karakteristik wirausahawan di dalam diri mahasiswa.

Theory of planned behaviour yang dikemukakan oleh Ajzen & Fishbein merupakan teori yang paling banyak digunakan oleh berbagai ilmuwan di seluruh dunia untuk mengkaji intensi berwirausaha (Fayolle, 2015: 76). Berdasarkan *Theory of planned behaviour* intensi adalah faktor anteseden dari perilaku, sehingga munculnya perilaku didahului oleh adanya intensi (Ajzen & Fishbein, 2005: 194). Intensi sendiri menurut Ajzen dapat didefinisikan sebagai derajat seberapa kuat keinginan seseorang dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu dan seberapa besar usaha orang tersebut untuk mewujudkan perilaku yang dimaksud (Ajzen & Fishbein, 2005). Dengan demikian yang dimaksud dengan intensi berwirausaha adalah derajat seberapa kuat keinginan seseorang untuk berwirausaha dan seberapa besar usaha yang dilakukan orang tersebut untuk mewujudkan keinginannya dalam berwirausaha. Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki intensi berwirausaha tinggi adalah seseorang yang memiliki keinginan kuat dan usaha yang keras untuk berwirausaha, sebaliknya seseorang yang memiliki intensi berwirausaha rendah adalah seseorang yang tidak memiliki keinginan kuat dan tidak berusaha keras untuk berwirausaha. Tinggi rendahnya intensi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dengan peneliti Andika & Madjid (2012), mendapatkan hasil bahwa variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Martdianty (2012),

menyimpulkan bahwa variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif pada mahasiswa di 6 Universitas di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Indarti & Rostiani (2008) dan Kassean, Vanevenhoven, Liguori, & Winkel, (2015), mengungkapkan bahwa self efficacy berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha signifikan dipengaruhi oleh faktor kepribadian salah satunya adalah internal locus of control, yaitu keyakinan bahwa kesuksesan dan kegagalan yang terjadi dalam hidup tergantung diri sendiri (Srimulyani, 2013). Faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, pendidikan penting bagi wirausaha tidak hanya gelar yang didapatkannya saja, namun pendidikan juga mempunyai peranan besar dalam membantu mengatasi masalah-masalah dalam bisnis seperti keputusan investasi dan sebagainya (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2008).

Berdasarkan hasil dari *preliminary research* yang diisi oleh 20 responden. 15 orang menyatakan memiliki niat karir atau cita-cita setelah lulus kuliah adalah menjadi wirausaha. Didalam kuesioner tersebut terpapar 7 alasan memilih menjadi wirausaha. Dari 7 alasan ditemukan 3 alasan yang paling banyak dipilih oleh responden. Alasan yang pertama yaitu mengharapkan penghasilan besar, 100% dari responden sangat setuju. 73.3% sangat setuju menginginkan pekerjaan yang memiliki kebebasan. 73.3% sangat setuju dengan pernyataan saya lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi.

Ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa memiliki intensi berwirausaha ditingkat sedang dikhawatirkan intensi tersebut tidak diteruskan kepada perilaku, sehingga intensi tersebut terhenti hanya menjadi angan-angan saja. Karena itulah peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan?
2. Bagaimana pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan?
3. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
2. Pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh dari Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Berwirausaha. Serta dapat menjadi acuan sebagai peneliti selanjutnya dan menjadi bahan ajar mata kewirausahaan. Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan dan semakin mengetahui hal yang melatar belakangi minat berwirausaha. Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori-teori yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha baik dari Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku. Mahasiswa dapat memperoleh ilmu tentang kewirausahaan dan menginspirasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha sedini mungkin. Bagi Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan dapat memberi pengetahuan kepada para pengajar untuk mendorong dan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

1.5 Kerangka Pemikiran

Tinggi rendahnya intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal, salah satunya ialah sikap. Sikap terhadap suatu perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *behavioral beliefs*, yaitu kepercayaan individu mengenai konsekuensi positif atau negatif yang akan diperoleh individu dari melakukan suatu perilaku. Secara spesifik dalam *theory planned behavior*, sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kombinasi antara kepercayaan individu dan nilai subjektif individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari suatu perilaku. Jadi semakin besar keuntungan yang diperoleh dari melakukan perilaku, maka semakin besar keinginan orang tersebut untuk melakukan perilaku yang dimaksud, begitu pula sebaliknya. Sikap individu terhadap wirausaha dengan mempersepsikan memulai usaha adalah hal

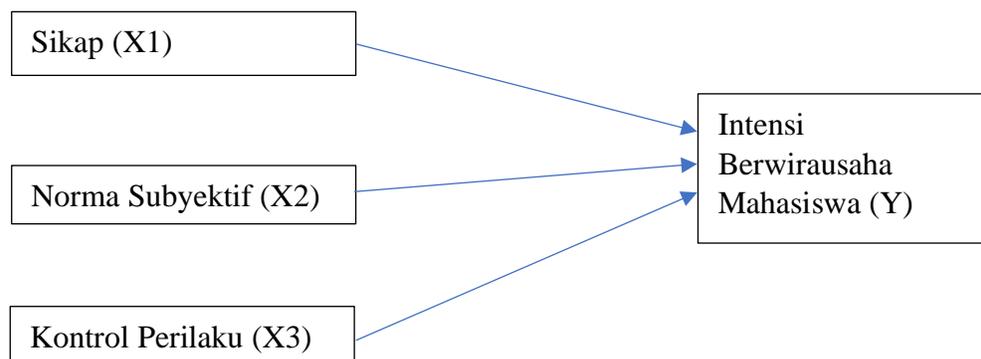
yang menarik, pandangan berwirausaha dibandingkan pekerjaan lainnya, dan kesuksesan dalam berwirausaha membentuk niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor Internal yang selanjutnya adalah norma subyektif . Norma subyektif mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha karena norma subyektif merupakan bentuk dukungan dari lingkungan sekitar dalam konteks ini adalah dukungan untuk berwirausaha. Dukungan tersebut dapat berasal dari keluarga, teman, dosen, pengusaha, dan orang yang dianggap penting. Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang mendapat dukungan yang kuat dari lingkungan atau keluarga, maka akan timbul niat dan keyakinan dalam diri orang tersebut.

Yang ketiga adalah kontrol perilaku. Kontrol perilaku sangat dibutuhkan bagi seorang wirausahawan. Kontrol perilaku adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Kontrol perilaku mempunyai peran penting terhadap intensi berwirausaha, dengan adanya kontrol perilaku yang kuat maka seseorang akan semakin yakin dengan apa yang dia lakukan dan tidak ada keraguan ketika melakukan tindakan untuk berwirausaha. Intensi atau dorongan yang kuat dari dalam diri sangat dibutuhkan untuk bekal membangun usaha. Tanpa intensi biasanya orang akan takut memulai usaha

Adapun jika digambarkan kerangka penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Penelitian



Hipotesis Penelitian

H1.Sikap berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

H2.Norma subyektif berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

H3.Kontrol perilaku berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.